

## Market Review & Outlook

- IHSG Naik +0.2%.
- IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,245 —6,320).

## Today's Info

- WSKT Realisasi Kontrak Baru 2018 Rp27,08 Triliun
- INDY Targetkan Fuel Storage Beroperasi Akhir 2020
- Q1 2019, YELO Rampungkan Ekspansi di Singapura
- MBAP Bidik Produksi Batu Bara 4 Juta Ton Tahun Ini
- Volume Penjualan 2018 SMBR Tumbuh Dua Digit
- BOSS Bidik Pendapatan 2019 Tumbuh 50%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
EXCL	Trd. Buy	2,220-2,250	2,070
PTRO	Trd. Buy	1,940-1,970	1,845
BBCA	S o S	25,850-25,600	26,500
ERAA	S o S	2,420-2,400	2,630
TINS	S o S	730-720	790

See our Trading Ideas pages, for further details

### DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.03	3,807

### SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
SMCB	09 Jan	EGM
GDYR	11 Jan	EGM
PTIS	11 Jan	EGM
DEWA	16 Jan	EGM

### CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

### STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

### RIGHT ISSUE

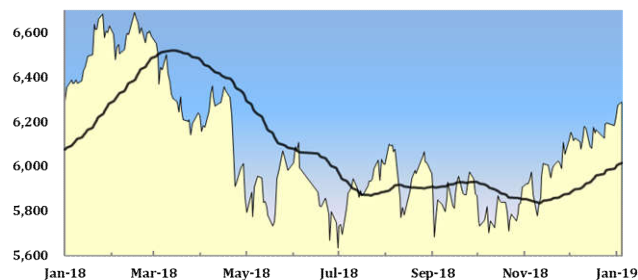
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
VRNA	100 : 120	140	09 Jan

### IPO CORNER

#### PT. Estika Tata Tiara

IDR (Offer)	340
Shares	376,862,500
Offer	02—04 January 2019
Listing	10 January 2019

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



### JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	12,056		
Value (Billion IDR)	8,656	6,245	6,320
Frequency (Times)	461,533	6,215	6,355
Market Cap (Trillion IDR)	7,130	6,185	6,375
Foreign Net (Billion IDR)	398.64		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,287.22	12.68	0.20%
Nikkei	20,038.97	477.01	2.44%
Hangseng	25,835.70	209.67	0.82%
FTSE 100	6,810.88	-26.54	-0.39%
Xetra Dax	10,747.81	-19.88	-0.18%
Dow Jones	23,531.35	98.19	0.42%
Nasdaq	6,823.47	84.61	1.26%
S&P 500	2,549.69	17.75	0.70%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	57.33	0.3	0.47%
Oil Price (WTI) USD/barel	48.52	0.6	1.17%
Gold Price USD/Ounce	1290.96	-0.2	-0.02%
Nickel-LME (US\$/ton)	11081.00	38.5	0.35%
Tin-LME (US\$/ton)	19789.00	210.5	1.08%
CPO Malaysia (RM/ton)	2092.00	-28.0	-1.32%
Coal EUR (US\$/ton)	81.50	-5.8	-6.64%
Coal NWC (US\$/ton)	99.05	-0.5	-0.45%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14080.00	-190.0	-1.33%

### Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,531.1	-0.10%	-6.14%
MD Asset Mantap Plus	1,251.2	-8.61%	-18.84%
MD ORI Dua	1,960.7	-1.18%	-5.03%
MD Pendapatan Tetap	1,102.0	0.14%	-7.53%
MD Rido Tiga	2,195.5	-0.01%	-7.23%
MD Stabil	1,177.2	0.31%	-3.04%
ORI	2,438.7	-1.65%	25.03%
MA Greater Infrastructure	1,256.1	1.41%	-2.99%
MA Maxima	1,007.3	2.81%	3.96%
MA Madania Syariah	1,019.3	3.49%	-4.97%
MD Kombinasi	778.7	-2.36%	-1.66%
MA Multicash	1,441.0	0.63%	4.29%
MD Kas	1,535.6	0.69%	5.94%

## Market Review & Outlook

**IHSG Naik +0.2%.** IHSG ditutup naik +0.2% ke 6,287 pada perdagangan awal pekan. Sektor agrikultur (+1.95%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan sektor aneka industri (-1.87%) turun paling dalam. Saham UNVR, TLKM, dan BBCA menjadi market leader sedangkan saham ASII, HMSP dan UNTR menjadi market laggard. Kenaikan IHSG tersebut dipicu oleh sentimen positif penguatan nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS dan juga penguatan bursa regional dimana pasar memperhatikan perundingan dagang antara AS dan China.

Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +0.42%, S&P 500 naik +0.70% dan Nasdaq naik +1.26%. Penguatan ini terjadi tengah dimulainya kembali pembicaraan perdagangan AS-China yang membantu meredakan kekhawatiran. Ini merupakan pertemuan pertama sejak Presiden Donald Trump dan Xi Jinping pada bulan Desember menyetujui gencatan senjata 90 hari dalam perang dagang. Sebelumnya, indeks tertekan isu konflik dagang, government shutdown di Washington dan kecemasan bahwa pertumbuhan ekonomi akan melambat.

**IHSG Fluktuatif, Melemah Terbatas (Range: 6,245 —6,320).** IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,287. Akan tetapi di sepanjang perdagangan, tampaknya indeks mengalami tekanan jual, di mana berpotensi mengalami koreksi jangka pendek menuju support level 6,245 hingga 6215. Candle yang membentuk formasi *shooting star* berpotensi membawa indeks melemah. Namun jika indeks berbalik menguat dapat menguji 6,320. Hari ini diperkirakan indeks bergerak fluktuatif, melemah terbatas.

## Macroeconomic Indicator Calendar (07 Januari 2019 - 11 Januari 2019)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
07	Consumer Confidence	Des-18	127,0	122,7	122,0
07	Cadangan Devisa	Des-18	USD 120,7 miliar	USD 117,2 miliar	USD 116,3 miliar

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
08	Business Confidence	Euro Area	Des-18	-	1,09	1,10
09	Neraca Perdagangan	Jerman	Nov-18	-	EUR 18,3 miliar	EUR 19,5 miliar
09	Tingkat Pengangguran	Euro Area	Nov-18	-	8,1%	8,1%
09	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended, Jan 04 - 2019	-	-	-
10	Tingkat Inflasi (YoY)	Tiongkok	Des-18	-	2,2%	2,2%
10	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended, Jan 06 - 2019	-	231 ribu	-
10	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended, Dec 30 - 2018	-	1740 ribu	-
11	Neraca Perdagangan	Inggris Raya	Nov-18	-	GBP -3,3 miliar	GBP -2,2 miliar
11	Tingkat Inflasi (YoY)	AS	Des-18	-	2,2%	2,2%

Sumber: Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Cadangan Devisa Indonesia Naik Tajam. Hingga akhir Desember 2018,** Bank Indonesia (BI) mencatat adanya kenaikan pada cadangan devisa Indonesia sebesar USD 3,5 miliar, sehingga posisi cadangan devisa Indonesia berada pada posisi USD 120,7 miliar. Menurut Direktur Eksekutif Departemen Komunikasi BI, Agusman, kenaikan ini dipengaruhi oleh penerbitan obligasi global, penarikan utang pemerintah, serta penerimaan migas Indonesia. Posisi cadangan devisa ini sendiri setara dengan 6,7 bulan impor, atau berada di atas standar kecukupan internasional sebesar 3 bulan impor. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate				
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)	
JIBOR O/N	4.037%	0.000	-3.860	
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000	-4.337	
JIBOR 1	5.443%	0.000	-5.126	
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000	-5.925	

Others				
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)	
CDS 5Y (BPS)	121.4	-	42.94	
EMBIG	448.2	-	-19.18	
BFCIUS	0.5	-	-0.27	
Baltic Dry	20,347,810.0	-	2,941,030.00	

Exchange Rate				
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)	
USD Index	94.003	0.00%	5.3%	
USD/JPY	109.680	0.00%	1.0%	
USD/SGD	1.341	0.00%	2.3%	
USD/MYR	3.940	0.00%	-1.7%	
USD/THB	32.105	0.00%	-0.3%	
USD/EUR	0.853	0.00%	5.9%	
USD/CNY	6.349	0.00%	-2.4%	

Sumber: Bloomberg

### GLOBAL

- The Fed Diprediksi Hanya Butuh 1 Kenaikan Tingkat Suku Bunga.** Presiden Federal Reserve of Atlanta, Raphael Bostic, memberikan pernyataan bahwa pada tahun 2019, diprediksi The Fed hanya akan menaikkan suku bunga sebanyak 1 kali saja. Hal ini didasari oleh adanya kekhawatiran perlambatan global yang sudah disinyalkan oleh sell-off di pasar saham global pada akhir Desember lalu serta indikator manufaktur Tiongkok yang melambat secara signifikan. Selain itu, ia juga menyatakan *government shutdown* yang terjadi pada pemerintah AS juga akan menjadi salah satu pertimbangan perkiraan kontraksi ekonomi AS pada 2019. Ia lantas mengkhawatirkan bahwa apabila The Fed menaikkan 2 atau 3 kali pada tahun ini, dampaknya adalah terjadi kontraksi ekonomi AS. *(sumber: Reuters)*

## Today's Info

### WSKT Realisasi Kontrak Baru 2018 Rp27,08 Triliun

- PT Waskita Karya (Persero) Tbk. (WSKT) merealisasikan kontrak baru Rp27,08 triliun pada 2018 atau turun dari capaian Rp55,83 triliun tahun sebelumnya.
- Director of Finance and Strategy WSKT Haris Gunawan menjelaskan bahwa perseroan merealisasikan nilai kontrak baru Rp27,08 triliun pada 2018. Menurutnya, pencapaian itu memang turun dari periode tahun sebelumnya senilai Rp55,83 triliun.
- Dia mengungkapkan kontrak baru perseroan pada 3 tahun sebelumnya banyak ditopang proyek bisnis pengembangan jalan tol. Akan tetapi, jumlah ruas yang dibangun pada 2018 lebih sedikit dibandingkan dengan tiga periode sebelumnya. Dengan tambahan kontrak baru Rp27,08 triliun sepanjang Januari 2018-Desember 2018, perseroan memiliki total kontrak dikelola Rp117,07 triliun. Jumlah itu turun dari Rp138,11 triliun pada akhir 2017.
- Sebagai catatan, perseroan merevisi target kontrak baru periode 2018 dari Rp70 triliun menjadi Rp50 triliun hingga Rp55 triliun. Keputusan tersebut ditempuh menyusul target penyelesaian proyek yang semula dipercepat menjadi kembali sesuai dengan jadwal semula. (Bisnis)

### INDY Targetkan Fuel Storage Beroperasi Akhir 2020

- Emiten pertambangan terintegrasi PT Indika Energy Tbk. (INDY) menargetkan dapat mulai mengoperasikan terminal penampungan minyak atau fuel storage pada akhir 2020. Proses pembangunan fisik proyek tersebut akan dimulai pada kuartal II/2019.
- Head of Corporate Communications INDY Leonardus Herwindo menyampaikan bahwa rencana pembangunan fuel storage tersebut masih berada dalam tahap desain. Sejauh ini, perseroan berencana membangun satu unit fuel storage .
- Leonardus mengungkapkan terminal penyimpanan dan pengiriman bahan bakar tersebut akan mulai berkontribusi pada pendapatan perseroan setelah pembangunannya rampung yaitu mulai akhir 2020. Perseroan telah mengamankan kontrak untuk penggunaan fasilitas tersebut.
- Sebagaimana diketahui, INDY telah menandatangani kerja sama Storage Facility Service Agreement dengan PT ExxonMobil Lubricants Indonesia. Lini bisnis ini akan dikerjakan oleh entitas anak perseroan yaitu PT Kariangau Gapura Terminal Energi. (Bisnis)

### Q1 2019, YELO Rampungkan Ekspansi di Singapura

- Emiten penyedia layanan modem 4G untuk pelancong, PT Yelooo Integra Datanet Tbk. (YELO), berencana merampungkan ekspansi bisnisnya ke Singapura pada kuartal I/2019.
- CEO YELO. Hiro Whardana mengungkapkan bahwa kontribusi pendapatan dari pasar luar negeri dapat mencapai 20% dalam 1—3 tahun ke depan.
- Untuk itu, Hiro menambahkan bahwa pada tahun ini YELO masih akan fokus ekspansi dengan membuka perwakilan dan official store di beberapa kota. Namun demikian, Hiro masih enggan menyebutkan target dana yang akan digelontorkan perseroan pada tahun ini.
- Begitu pula realisasi pendapatan pada tahun lalu belum dapat diberikan perinciannya. Akan tetapi, Hiro meyakinkan bahwa perseroan dapat mencapai target pendapatan yang diharapkan. (Bisnis)

## Today's Info

### MBAP Bidik Produksi Batu Bara 4 Juta Ton Tahun Ini

- Emiten pertambangan batu bara PT Mitrabara Adiperdana Tbk. (MBAP) membidik produksi emas hitam perseroan pada tahun ini dapat mencapai 4 juta ton. Volume tersebut sama dengan target perseroan pada 2018.
- Sekretaris Perusahaan MBAP Chandra Lautan menyampaikan bahwa perseroan menetapkan target produksi yang sama dengan tahun lalu setelah perhitungannya disesuaikan dengan kapasitas infrastruktur perseroan yang ada saat ini.
- Chandra menyampaikan, perseroan belum dapat membeberkan rencana spesifik soal porsi penjualan domestik dan ekspor perseroan. MBAP pun belum dapat menyampaikan nilai belanja modal pada tahun ini.
- Adapun, per 31 Desember 2018 perseroan baru saja merampungkan peningkatan modal pada Duta Bara Utama melalui penyetoran dana. Dengan aksi tersebut, MBAP kini menggenggam 26% saham Duta Bara Utama, dari sebelumnya 13,33%. (Bisnis)

### Volume Penjualan 2018 SMBR Tumbuh Dua Digit

- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk. (SMBR) membukukan pertumbuhan volume penjualan dua digit secara tahunan sepanjang Januari 2018-Desember 2018.
- Berdasarkan data yang diterima, SMBR melaporkan volume penjualan sebesar 2,17 juta ton pada 2018. Pencapaian itu tumbuh 24% dari periode yang sama tahun lalu sebanyak 1,76 juta ton.
- Direktur Utama SMBR Jobi Triananda Hasjim mengatakan pihaknya berhasil melampaui pertumbuhan industri semen dalam negeri. Pasaunya, volume penjualan industri berada di kisaran 5% pada 2018.
- Dia mengungkapkan volume penjualan SMBR sebesar 220.737 ton pada Desember 2018. Realisasi tersebut naik 22% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. (Bisnis)

### BOSS Bidik Pendapatan 2019 Tumbuh 50%

- Emiten tambang batu bara PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk. (BOSS) akan mulai menggarap konsesi tambang milik entitas anak perseroan yaitu PT Pratama Bersama yang memiliki luas area mencapai 4.210 hektare.
- Direktur Keuangan BOSS Widodo Nurly Sumady menyampaikan bahwa dengan mengembangkan konsesi tambang tersebut, perseroan menargetkan dapat membukukan penambahan pendapatan minimal 50% dibandingkan dengan 2018.
- Widodo menyebut BOSS akan terus agresif mengembangkan konsesi tambang yang dimiliki. Pada eksplorasi di konsesi milik Pratama Bersama, entitas anak BOSS tersebut akan menggandeng PT Putra Perkasa Abadi untuk pekerjaan jasa pertambangan.
- Dari kontrak kerja sama yang ditandatangani keduanya pada 3 Januari 2018, perseroan menargetkan anak usaha tersebut dapat menambah produksi batu bara konsolidasi sebesar minimal 300.000 ton pada tahun ini. Besaran kontrak tersebut yaitu US\$147 juta. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.